BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian lapangan, yaitu jenis penelitian di mana data utama dikumpulkan dari lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode ini bersifat deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguraikan objek penelitian secara valid dan sistematis. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami konteks, makna, dan kompleksitas dari suatu topik tanpa mengukur variabel secara kuantitatif, digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dengan menemukan corak hubungan yang relevan untuk mendapatkan teori, menunjukkan keadaan yang kompleks, dan kemudian mendapatkan pemahaman makna.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan ini dilakukan di Kecamatan Babirik, sebuah kecamatan di Kabupaten Hulu Sungai Utara, khususnya pada tokoh agama Islam yang tinggal di kecamatan tersebut, karena di sana penulis menemukan masalah dan data untuk penelitian ini. Penulis mendapatkan data terkait dengan pemahaman para tokoh agama Islam tentang kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-Qur'an di Kecamatan babirik melalui informan yang bersangkutan.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Masalah yang disajikan berhubungan dengan pemahaman para tokoh agama Islam di Kecamatan Babirik terkait dengan kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-Qur'an adalah Objek dari penelitian ini.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif penelitian ini biasa disebut dengan informan yakni seseorang yang memberikan informasi mengenai data yang diperlukan oleh peneliti dan berhubungan dengan penelitian yang sedang dilakukan yakni tentang pendapat para tokoh agama Islam di kecamatan Babirik terkait kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-Qur'an. Subjek penelitian ini adalah orang, benda atau tempat yang akan dilaksanakannya penelitian yaitu tokoh agama Islam di Kecamatan Babirik. Subjek pada penelitian ini adalah Informan yang diwawancarai oleh penulis bertujuan untuk mengumpulkan data lapangan, yakni tentang kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-Qur'an. Subjek penelitian adalah tiga tokoh agama Islam berdasarkan kriteria berikut:

- a. Pemuka agama yang sering dimintai pendapat di Kecamatan
- b. Bertempat di Kecamatan Babirik
- c. Menguasai ilmu tentang agama islam
- d. Bersedia memberikan informasi

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data adalah informasi yang diperoleh dari wawancara dan sumber lainnya. Data penelitian ini mengacu pada identitas informan, pemahaman para tokoh agama Islam di Kecamatan Babirik terkait kepemimpinan Perempuan dalam perspektif Al-Qur'an.

2. Sumber Data

Sumber data berasal dari informan untuk memberikan komentar tentang informasi yang ditemukan dalam penelitian ini. Informan diminta untuk memberikan penjelasan atas pertanyaan yang diajukan untuk mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan penulis adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk pengumpulan informasi, dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dan relevan dengan masalah yang ingin diteliti secara lisan. Dalam penelitian ini, wawancara berarti tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dan informan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis dan teliti terhadap gejala yang ada pada objek penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode yang digunakan untuk mencari data autentik dan bersifat dokumenter, baik berupa foto kegiatan, catatan harian, transkrip agenda program kerja, arsip serta memori. Untuk mengumpulkan data, peneliti menggunakan kamera handphone mereka untuk mengambil foto dan rekaman suara selama wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang diperoleh sehingga dapat dipahami dan digunakan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif, yaitu data yang didapatkan langsung di lapangan melalui wawancara lalu ditampilkan dengan menggunakan narasi yang diperluas. Data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kemudian memilih mana yang penting untuk membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data yang dipakai menurut Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data, yakni merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Kemudian membuat, menyusun rangkuman dalam kesatuan analisis, setelah itu dilakukan pemeriksaan kembali dan mengelompokkan sesuai dengan masalah yang diteliti. Sehingga data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tersebut jika nantinya terdapat data yang tidak sesuai atau kurang relevan, maka data tersebut akan dihilangkan atau dibuang. Adapun data yang relevan, data itulah yang akan dijadikan rujukan dalam memfokuskan masalah yang berkenaan dengan ayat-ayat kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-Qur'an menurut pemahaman para tokoh agama Islam di Kecamatan Babirik
2. Penyajian Data, yakni penyajian data dalam bentuk narasi kalimat dan menggambarkan hasil tersebut secara sistematis sehingga mudah dipahami apa yang terjadi di lokasi penelitian. Seperti bagaimana pemahaman para tokoh agama Islam Kecamatan Babirik terkait dengan ayat-ayat kepemimpinan perempuan dalam perspektif Al-Qur'an yang pada akhirnya data temuan tersebut akan dilakukan analisis.
3. Penarikan Kesimpulan, yakni kesimpulan yang ditemukan sesuai dengan data di lapangan secara akurat dan faktual.